

RENCANA INDUK PENELITIAN

FK UMRAH



HALAMAN PENGESAHAN

Rencana Induk Penelitian (RIP) ini merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian di Fakultas Kedokteran untuk kurun waktu 2024-2029. RIP ini disusun dengan mengacu pada visi dan misi Universitas dan Fakultas.

Tanjungpinang, 28/11/2024

Dekan,



Dr. Dra. Hj. Nevrita, M.Pd., M.Si.
NIP 196911261993032007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN FK UMRAH

2.1 Ringkasan Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji

2.2 Ringkasan Rencana Strategis Penelitian Fakultas Kedokteran

2.3 Analisis Kondisi Saat Ini (Evaluasi Diri)

BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN FK UMRAH

3.1 Kebijakan Umum Lembaga Penelitian Kedokteran Kesehatan

3.2 Sasaran

3.3 Arah Pengembangan Penelitian Riset Unggulan Institusi

BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

5.1 Pemantapan Fungsi UPPM

5.2 Pengembangan capacity building dosen dan mahasiswa di bidang penelitian

5.3 Pengembangan laboratorium penelitian

5.4 Penyediaan sumber pendanaan bagi penelitian dosen dan mahasiswa

5.5 Peningkatan kualitas majalah/jurnal FK UMRAH

BAB VI PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) adalah lembaga pendidikan tinggi negeri yang berada di Kota Tanjungpinang, Provinsi Kepulauan Riau. UMRAH berdiri pada tanggal 1 Agustus 2007 sebagai kampus swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau. UMRAH memperoleh status Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Peraturan Presiden No. 53 Tahun 2011 tentang Penegerian UMRAH pada tanggal 8 September 2011. Dalam perkembangannya sampai saat ini UMRAH telah memiliki 5 fakultas yang terdiri dari 22 Program Studi dimana 95% telah terakreditasi “B”.

UMRAH berada di Provinsi Kepulauan Riau dengan luas teritorial wilayahnya 96 % adalah lautan yang memiliki sekitar 2.408 pulau. UMRAH merupakan satuan kerja dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. UMRAH juga merupakan satu-satunya Universitas Maritim di Indonesia dengan nama “Raja Ali Haji” dengan visi dan cita-cita “Unggul dibidang Maritim”. Kata “Universitas Maritim” yang melekat pada universitas ini melambangkan UMRAH memiliki tanggung jawab besar secara keilmuan untuk memajukan dunia maritim di negeri ini. Nama Raja Ali Haji yang juga disandang UMRAH bertujuan untuk mengekalkan semangat kearifan dan kebudayaan dari Bapak Bahasa Indonesia yang berasal dari Pulau Penyengat. Raja Ali Haji adalah Pahlawan Nasional pencatat pertama dasar-dasar tata Bahasa Melayu standar, kemudian dalam Kongres Pemuda Indonesia 28 Oktober 1928 ditetapkan sebagai Bahasa Nasional, yakni Bahasa Indonesia. Raja Ali Haji melahirkan Mahakarya Sastra Gurindam Dua Belas (1847) dan Kitab Pengetahuan Bahasa , Kamus Tata Bahasa Melayu pertama (1851).

UMRAH memiliki dua lokasi kampus yaitu di Pulau Dompak dan Senggarang, serta beberapa lokasi lahan-lahan hibah di 5 Kabupaten Kota, diantaranya; Pulau Benan Kabupaten Lingga, Pulau Daik Kabupaten Lingga, Pulau Palmatak Kabupaten Anambas, Pulau Jemaja Kabupaten Anambas dan Natuna. Kampus Dompak merupakan pusat pelayanan Rektorat UMRAH yang juga berada dalam satu lokasi dengan Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau dan Kampus Senggarang UMRAH berada dekat dengan Pusat Pemerintahan Kota Tanjungpinang. Kedua lokasi kampus UMRAH tersebut berada di kota Tanjungpinang dan terpisah dengan jarak ± 24 km dengan waktu tempuh sekitar 40 menit (Gambar 1.1.)



Gambar 1.1. Jarak Tempuh Kampus UMRAH Dompak dan Senggarang

Sebagai PTN yang memfokuskan pengembangannya pada bidang maritim, kehadiran UMRAH memiliki potensi besar untuk mendukung Visi-Misi kemaritiman Pemerintah Republik Indonesia. UMRAH memiliki semboyan “Menuju Tamadun Maritim”, yang bermakna eksistensi UMRAH sebagai perguruan tinggi kemaritiman berkomitmen untuk mengupayakan semaksimal mungkin potensi sumber daya kelautan guna menuju tingkat peradaban yang paling tinggi (tamadun) (Gambar 1.2).



Gambar 1.2. Tamadun Maritim UMRAH 2011-2040

Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) dengan visi Menjadi Program Studi di Bidang Kedokteran berbasis Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang unggul di Bidang Kedokteran Maritim, diselenggarakan sesuai dengan standar pendidikan tinggi dan merujuk pada acuan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKES) dan Standar Kompetensi Dokter Indonesia tahun 2012 yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI).

FK UMRAH memanfaatkan latar belakang geografis Kepulauan Riau yang terdiri dari 96% wilayah laut untuk mengatasi permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan lingkungan maritim yang masih belum tuntas di Kepulauan Riau. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, diketahui angka kejadian yang cukup tinggi pada *maritime contact infectious disease*. Selain itu, juga terdapat permasalahan Kedokteran Maritim lainnya seperti kesehatan kerja pelaut, penyelam dan nelayan, keselamatan pelayaran, sistem manajemen dan karantina penyakit, serta keamanan dan higienitas makanan selama pelayaran. Kedokteran maritim (*Maritime Medicine*) menurut *International Maritime Medicine Association* [IMMA] mencakup masalah kesehatan pada lingkungan pelayaran (mikro dan makro), standar kesehatan untuk pekerja pelayaran, paparan bahaya pada pelaut, penumpang, tenaga penunjang pelayaran, pekerja galangan kapal dan pelabuhan, kondisi lingkungan kerja, sanitasi, nutrisi, pencegahan infeksi dan toksikologi, serta pelayanan telemedika dan ketersediaan pelayanan medis dasar sampai dengan evakuasi medis di atas kapal, pekerja selam anjungan lepas pantai, permasalahan pada kesehatan penyelaman, hiperbarik serta aplikasi terapannya di fasilitas pelayanan kesehatan.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

2.1 Ringkasan Rencana Strategis Universitas Maritim Raja Ali Haji

Universitas Maritim Raja Ali Haji memiliki Visi Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan Tinggi, Riset, Mari-Sociopreneurship dan Tamadun Maritim di ASEAN. Untuk mencapai visi tersebut, misi yang dijalankan UMRAH yaitu:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Bidang Sains dan Teknologi, Sosial Humaniora dan Budaya berbasis Kemaritiman yang memiliki keunggulan di Tingkat Nasional dan Regional (ASEAN)
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Relevan dan Selaras dengan Agenda Kelitbangan Daerah, Riset Nasional dan Regional (ASEAN) yang Bercirikan Kemaritiman
3. Menyebarluaskan Hasil Riset dan Inovasi dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama Stakeholder dan Shareholder
4. Mengembangkan *Mari-sociopreneur* dan ventura untuk meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil.

Sebagai PTN yang memfokuskan pengembangannya di bidang maritim, kehadiran UMRAH memiliki potensi besar dalam mendukung Visi-Misi kemaritiman Pemerintah Republik Indonesia. UMRAH memiliki semboyan “***Maritim untuk Kesejahteraan (Maritime for Welfare)***”, yang bermakna eksistensi UMRAH sebagai perguruan tinggi kemaritiman berkomitmen untuk mengupayakan semaksimal mungkin

potensi sumber daya kelautan guna menuju kesejahteraan masyarakat dan tingkat peradaban yang paling tinggi (*tamadun*).

Visi Misi Tujuan Sasaran tersebut terjabar secara gamblang dalam Renstra UMRAH 2024-2028, yang merupakan revisi dan pengembangan atas VMTS UMRAH 2011-2040 dengan memperhatikan berbagai sisi dan pertimbangan, baik yang bersifat akademik, konstelasi perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir, tuntutan *stakeholders*, wawasan global, Renstra Pendidikan Nasional, maupun hasil analisis kekuatan-kelemahan dan kesempatan-hambatan (SWOT).

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi UMRAH, maka **Tujuan Strategis** yang harus dicapai adalah :

1. Menjadi Universitas bereputasi menghasilkan SDM Unggul sains dan keteknikan, sosial humaniora dan budaya dibidang Kemaritiman unggulan pada tingkat nasional dan ASEAN.
2. Menjadi Universitas yang bertata kelola baik (*Good University Governance*) dan terintegrasi (*Integrated Management*) dengan infrastruktur Tridharma yang berkelas Unggul (*excellence*)
3. Menjadi Universitas yang mengedepankan *regional intact networks* untuk membantu mensejahterakan masyarakat Kepulauan Riau melalui *mari-sociopreneurship* yang menjunjung tinggi aspek profesionalitas melalui kaidah *merit system*.

Rencana Strategis pengembangan UMRAH 2024-2028 disusun dengan program kerja prioritas yang dinamakan “***Next Gen Smart Sprinter***”. ***Next Gen Smart Sprinter*** ini disusun dalam 5 program yaitu;

1. Pendidikan
2. Riset
3. Internasionalisasi
4. Aliansi Strategis, Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat
5. Tata Kelola : Manajemen dan Operasi

Pada Gurindam-*Next Gen Smart Sprinter*, program-program kerja spesifik (*specific*) dan fokus dengan tahapan-tahapan yang dapat dievaluasi perkembangannya (*measurable*) sehingga dapat secara efisien dan efektif dicapai (*achievable*). Selain itu program kerja tersebut realistis (*realistic*) untuk dicapai dalam waktu yang sesuai dengan perencanaan (*timely*). Serta program tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada aspek ***Spiritual, Professional, Relevan, Integrity, Nasionalis, Transparant, Empathy and Rational***

(SPRINTER). Program kerja *Next Gen Smart Sprinter* UMRAH diharapkan akan mengubah isu-isu strategis dari *Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity* (VUCA) menjadi *Flexibility, Understandingly, Connectivity, Agility* (FUCA).

2.2 Ringkasan Rencana Strategis Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Maritim Raja Ali Haji

Rencana Strategis ini bertujuan untuk memberikan arah dan pengembangan penelitian Fakultas Kedokteran UMRAH secara komprehensif, dengan fokus pada integrasi budaya Melayu dan kemaritiman. Fakultas Kedokteran UMRAH memiliki visi dan misi berikut:

- **Visi:** Menjadi Pusat Kecemerlangan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di bidang kedokteran pada tahun 2029.
- **Misi:** Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian di bidang kedokteran maritim, serta menerapkan IPTEK dalam pengabdian masyarakat.

Disamping visi dan misi Fakultas Kedokteran UMRAH yang tentu saja diturunkan dari visi dan misi Universitas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Fakultas memiliki tujuan dan sasaran yaitu:

- Menghasilkan lulusan unggul di bidang kedokteran maritim.
- Meningkatkan jumlah publikasi penelitian dan penerapan IPTEK.
- Menerapkan tata kelola yang baik dalam manajemen penelitian fakultas.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang diselaraskan dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran UMRAH, Lembaga Penelitian dan Pengabdian FK umrah memiliki strategi diantaranya

- Mengoptimalkan promosi untuk menarik minat dalam melakukan penelitian.
- Mengembangkan peta penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat maritim.
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian melalui pelatihan dan kolaborasi.

Rencana strategis ini diharapkan dapat mencapai tujuan pengembangan Fakultas Kedokteran UMRAH dan memperkuat posisi fakultas dalam konteks nasional.

2.3 Analisis Kondisi Saat Ini (Evaluasi Diri)

Dari kondisi diatas, dapat diuraikan analisis kondisi lembaga saat ini:

KEKUATAN :

1. Satu-satunya Prodi Sarjana Kedokteran dan program Profesi Dokter negeri di Provinsi Kepulauan Riau.
2. Kultur pelayanan Kedokteran Maritim disediakan oleh Kepulauan Riau
3. Jumlah mahasiswa meningkat setiap tahun didominasi jalur mitra kepulauan.
4. Memiliki sarana dan fasilitas laboratorium
5. Sudah ada LPMPP dan LPPM Universitas menjadi acuan Prodi
6. Memiliki rumah sakit jejaring yang menyediakan layanan hiperbarik
7. Tersedianya hibah penelitian dari Universitas setiap tahunnya

KELEMAHAN :

1. Usia Prodi sarjana Kedokteran dan profesi dokter UMRAH yang masih cukup muda
2. Sarana laboratorium masih terbatas
3. Belum ada penelitian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. Belum ada publikasi hasil penelitian terutama di bidang Kedokteran Maritim
5. Jumlah dosen dengan kualifikasi keilmuan tertentu masih minim
6. Penelitian belum sesuai dengan roadmap penelitian di fakultas
7. Belum tersedianya jurnal terakreditasi

PELUANG :

1. Pariwisata maritim menjadi salah satu unggulan dari pembangunan Kepulauan Riau
2. Banyak tersedia tawaran kerja sama dan *grant* untuk penelitian baik provinsi maupun nasional
3. Adanya dukungan baik dari pemerintah maupun masyarakat
4. Ada wahana yang mendukung penelitian di bidang Kedokteran Maritim
5. Berada pada provinsi Kepulauan Riau yang 96% wilayahnya adalah laut
6. Peradaban dan sejarah melayu di Kepulauan Riau mendukung pembentukan karakter Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

ANCAMAN :

1. Tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan dana hibah penelitian.
2. Sulitnya akses untuk memperoleh bahan penelitian dari luar pulau (cuaca,transportasi dan biaya)

ANALISIS SWOT

KEKUATAN	PELUANG	STRATEGI
----------	---------	----------

1. Satu-satunya Prodi sarjana kedokteran dan program profesi dokter negeri di Provinsi Kepulauan Riau. 2. Kultur pelayanan kedokteran maritim disediakan oleh Kepulauan Riau 3. Jumlah mahasiswa meningkat setiap tahun di dominasi jalur mitra kepulauan. 4. Memiliki lahan, bangunan, sarana, dan fasilitas yang layak. 5. Sudah ada LPMPP dan LPPM Universitas menjadi acuan Prodi 6. Memiliki rumah sakit jejaring yang menyediakan layanan hiperbarik 7. Tingginya minat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan penelitian dibidang	1. Pariwisata maritim menjadi salah satu keunggulan dari pembangunan Kepulauan Riau 2. Banyak tersedia tawaran kerja sama dan <i>grant</i> untuk penelitian baik provinsi maupun nasional. 3. Adanya dukungan baik dari pemerintah maupun masyarakat. 4. Ada wahana yang mendukung penelitian di bidang kemaritiman. 5. Berada pada provinsi Kepulauan Riau yang 96% wilayahnya adalah laut. 6. Peradaban dan sejarah melayu di Kepulauan Riau mendukung pembentukan karakter.	1. Mengembangkan kurikulum unggulan yang memanfaatkan potensi kemaritiman untuk menciptakan lulusan yang berkarakter melayu. 2. Mengoptimalkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam memanfaatkan wahana penelitian. 3. Mengoptimalkan peran dan potensi alumni fakultas lain secara terstruktur dan sistematis sebagai media promosi institusi dan media kerjasama dibidang penelitian. 4. Melaksanakan penelitian yang akan diakui dan memenuhi standar nasional. 5. Meningkatkan Kerjasama dengan mitra di bidang penelitian. 6. Melakukan kolaborasi penelitian dengan fakultas lain atau prodi lain yang terkait dengan masalah
--	--	---

kedokteran maritim		kemaritiman
8. Tersedianya hibah penelitian dari universitas setiap tahunnya		

KEKUATAN	ANCAMAN	STRATEGI
-----------------	----------------	-----------------

1. Satu-satunya Prodi sarjana kedokteran dan program profesi dokter negeri di Provinsi Kepulauan Riau. 2. Kultur pelayanan kedokteran maritim disediakan oleh Kepulauan Riau 3. Jumlah mahasiswa meningkat setiap tahun di dominasi jalur mitra kepulauan. 4. Memiliki lahan, bangunan, sarana, dan fasilitas yang layak. 5. Sudah ada LPMPP dan LPPM Universitas menjadi acuan Prodi 6. Memiliki rumah sakit jejaring yang menyediakan layanan hiperbarik 7. Tingginya minat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan penelitian dibidang kedokteran maritim	1. Tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan dana hibah penelitian. 2. Sulitnya akses untuk memperoleh bahan penelitian dari luar pulau	1. Memberikan pelatihan penulisan proposal penelitian sesuai dengan skema yang ditentukan. 2. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan untuk dosen dalam meningkatkan peluang mendapatkan hibah penelitian. 3. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan dosen untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian di jurnal bereputasi 4. Memfasilitasi SDM dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh lembaga atau institusi tingkat nasional dan internasional 5. Memberikan reward untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
---	--	--

8. Tersedianya hibah penelitian dari universitas setiap tahunnya		6. Mengembangkan fasilitas penelitian berbasis teknologi mutakhir untuk meningkatkan kualitas penelitian. 7. Mengembangkan sistem tata kelola berbasis teknologi informasi yang terintegrasi dalam menyelenggarakan penelitian. 8. Meningkatkan kerjasama dengan mitra di bidang penelitian.
KELEMAHAN	PELUANG	STRATEGI

1. Usia Prodi sarjana Kedokteran dan profesi dokter UMRAH yang masih cukup muda 2. Sarana laboratorium masih terbatas 3. Belum ada penelitian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. 4. Belum ada publikasi hasil penelitian terutama di bidang kemaritiman. 5. Jumlah dosen dengan kualifikasi keilmuan tertentu masih minim. 6. Penelitian belum sesuai dengan roadmap penelitian di fakultas 7. Belum tersedianya jurnal terakreditasi	1. Pariwisata maritim menjadi salah satu keunggulan dari pembangunan Kepulauan Riau 2. Banyak tersedia tawaran kerja sama dan <i>grant</i> untuk penelitian baik provinsi maupun nasional. 3. Adanya dukungan baik dari pemerintah maupun masyarakat. 4. Ada wahana yang mendukung penelitian di bidang kemaritiman. 5. Berada pada provinsi Kepulauan Riau yang 96% wilayahnya adalah laut. 6. Peradaban dan sejarah melayu di Kepulauan Riau mendukung pembentukan karakter PHBS.	1. Memanfaatkan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk meningkatkan mutu penelitian di bidang Kedokteran dan Kedokteran Maritim 2. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan untuk dosen dalam meningkatkan peluang mendapatkan hibah penelitian di bidang Kedokteran dan Kedokteran Maritim 3. Melengkapi sarana dan prasarana untuk penelitian di bidang Kedokteran dan Kedokteran Maritim 4. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan dosen untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian di bidang Kedokteran dan Kedokteran Maritim di jurnal bereputasi 5. Membangun dan mengembangkan fasilitas berbasis teknologi yang akan menjadi media penelitian dan Kedokteran
---	--	---

		Maritim 6. Mempersiapkan SDM yang siap untuk pengelolaan hasil penelitian Kedokteran dan Kedokteran Maritim kepada masyarakat secara sistematis
--	--	---

KELEMAHAN	ANCAMAN	STRATEGI
-----------	---------	----------

1. Usia Prodi sarjana Kedokteran dan profesi dokter UMRAH yang masih cukup muda 2. Sarana laboratorium masih terbatas 3. Belum ada penelitian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. 4. Belum ada publikasi hasil penelitian terutama di bidang kemaritiman. 5. Jumlah dosen dengan kualifikasi keilmuan tertentu masih minim. 6. Penelitian belum sesuai dengan roadmap penelitian di fakultas 7. Belum tersedianya jurnal terakreditasi	1. Tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan dana hibah penelitian. 2. Sulitnya akses untuk memperoleh bahan penelitian dari luar pulau	1. Mengembangkan kemitraan dengan institusi sejenis dalam kolaborasi bidang penelitian melalui program pertukaran dosen dan mahasiswa, kolaborasi penelitian dan pengabdian masyarakat 2. Menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan untuk dosen dalam meningkatkan peluang mendapatkan hibah penelitian. 3. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan dosen untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian di jurnal bereputasi 4. Memfasilitasi SDM dosen untuk meningkatkan kualifikasi keilmuan Kedokteran dan Kedokteran Maritim
---	---	---

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

FK UMRAH

Berdasarkan Evaluasi Diri dan Analisis Swot Lembaga, maka garis besar rencana induk penelitian FK UMRAH dapat disusun sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum Lembaga Penelitian Kedokteran Kesehatan

Rencana Induk Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Maritim Raja Ali Haji (FK UMRAH) bertujuan untuk membangun dan mengembangkan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam konteks kedokteran maritim. Kebijakan ini akan mencakup promosi penelitian yang berorientasi pada solusi masalah kesehatan yang dihadapi oleh komunitas maritim.

2. Sasaran

Sasaran dari Rencana Induk Penelitian ini antara lain:

- Meningkatkan jumlah penelitian yang berkualitas dan relevan di bidang kedokteran maritim.
- Mendorong publikasi hasil penelitian di jurnal bereputasi.
- Mengembangkan kapasitas sumber daya manusia dalam penelitian melalui pelatihan dan kolaborasi.

3. Arah Pengembangan Penelitian Riset Unggulan Institusi

Arah pengembangan penelitian akan difokuskan pada:

- Penelitian yang terkait dengan kesehatan di lingkungan maritim, termasuk penyakit infeksi, kesehatan kerja pelaut, dan manajemen risiko kesehatan di laut.
- Kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta untuk mendukung penelitian yang berkaitan dengan maritim.
- Pemanfaatan teknologi terkini dalam penelitian kedokteran untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah maritim.

4. Program Strategis dan Indikator Kinerja

Program strategis mencakup:

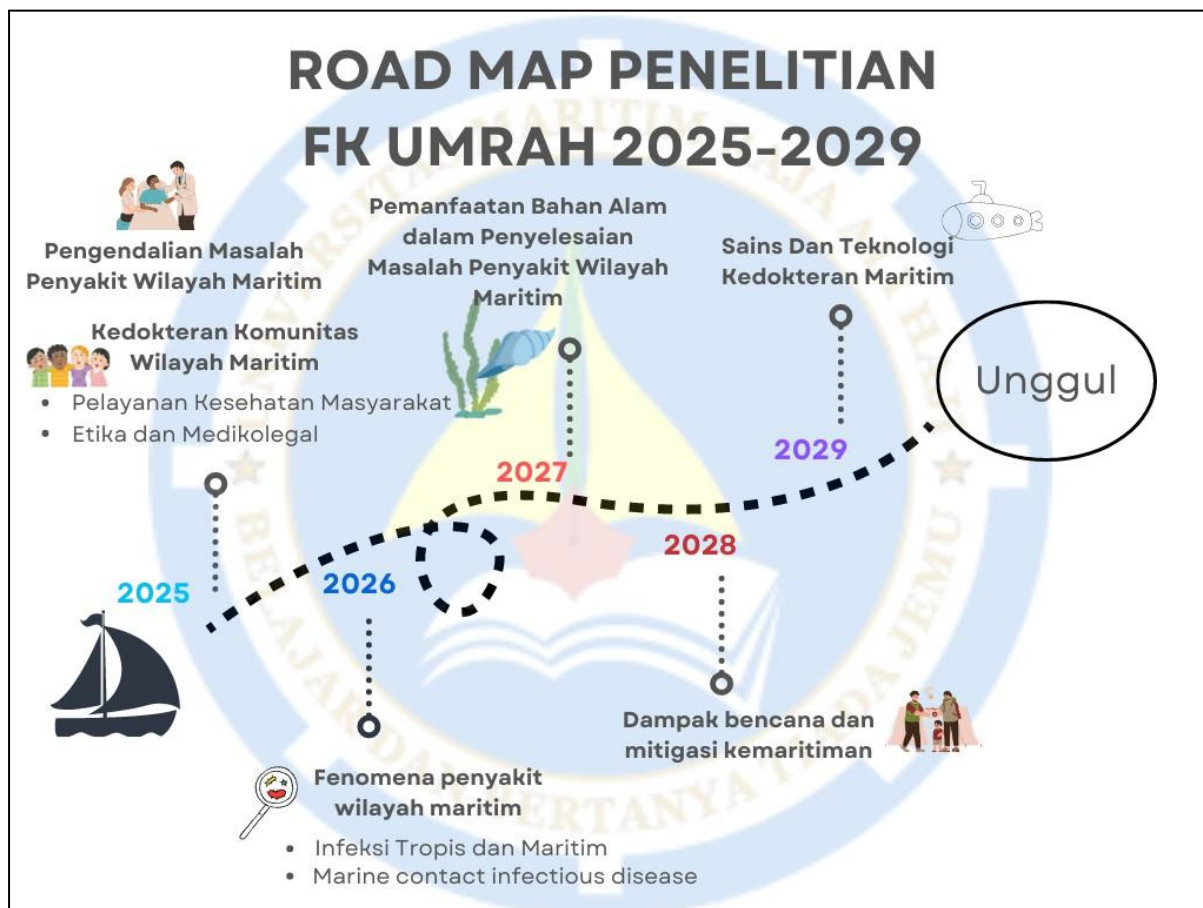
- Pengembangan laboratorium penelitian yang memadai.
- Penyediaan dana penelitian yang cukup untuk dosen dan mahasiswa.
- Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah.

Indikator kinerja akan meliputi:

- Jumlah penelitian yang dilakukan dan dipublikasikan.
- Kualitas jurnal tempat publikasi.
- Tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA



Perumusan Topik- topik Penelitian Bidang Unggulan: Kedokteran Maritim

1. Tema Penelitian Fenomena penyakit wilayah maritim

1.1 Sub tema: Penyakit Infeksi Tropis dan Maritim

N O	Permasalahan/ Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Penelitian yang dibutuhkan	Tahun- Penelitian				
					25	26	27	28	29
1	Kepulauan Riau merupakan	Menganalisis jenis- jenis penyakit	Memetakan data epidemiologi	Penyakit infeksi tropis di wilayah					

	Provinsi dengan luas teritorial wilayah 96% lautan, dengan fenomena penyakit wilayah maritim yang khas dan beragam, termasuk Penyakit Infeksi Tropis dan penyakit di wilayah Maritim	infeksi tropis di dalam wilayah Maritim termasuk pencegahan, pengobatan, dan pengendalian penyakit	s, cara penularan dan patofisiologi penyakit infeksi tropis dan maritim	Maritim dan penyebabnya					
				Vektor dan mikroba penyebab penyakit infeksi tropis di Wilayah Maritim					
				Penyebaran penularan penyakit infeksi tropis					
				Pemetaan pola patogen sebagai penyebab penyakit infeksi tropis pada wilayah maritim					
			Pemetaan vektor penyakit infeksi tropis di wilayah maritim serta upaya pemberantasan vektor	Isolasi vektor penyebab penyakit infeksi tropis di wilayah maritim					
				Pemberantasan vektor penyebab penyakit infeksi					

				tropis di wilayah maritim					
				Kegagalan pemberantasan vektor penyebab penyakit infeksi Tropis					

1.2 Sub Tema : *Marine Contact Infectious Diseases*

N O	Permasalahan/ Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Penelitian yang dibutuhkan	Tahun- Penelitian				
					2 5	2 6	2 7	2 8	2 9
1	Kepulauan Riau merupakan Provinsi dengan luas teritorial wilayah 96% lautan, dengan fenomena penyakit infeksius terkhusus kontak dengan biota laut di wilayah	Menganalisis jenis- jenis <i>marine contact infectious diseases</i> dalam wilayah Maritim termasuk pertolongan pertama, pengobatan, dan pengendalian penyakit	Memetakan <i>marine contact infectious diseases</i> di wilayah kepulauan riau	<i>Marine contact infectious diseases</i> dan penyebabnya					
				Isolasi jenis toksin penyebab <i>marine contact infectious diseases</i>					
				Penjaringan antidotum terhadap toksin penyebab <i>marine contact infectious diseases</i>					

	maritim yang khas dan beragam								
--	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

2. Tema Penelitian Kedokteran Komunitas Wilayah Maritim

2.1 Sub tema: Pelayanan Kesehatan Masyarakat

N O	Permasalahan/ Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Penelitian yang dibutuhkan	Tahun- Penelitian				
					2 5	2 6	2 7	2 8	2 9
1	Kepulauan Riau merupakan Provinsi dengan luas teritorial wilayah 96% lautan yang terdiri dari 2.408 pulau dan dihadapkan dengan permasalahan kesehatan masyarakat serta permasalahan pelayanan kesehatan masyarakat	Mengevaluasi pulau-pulau yang memiliki penghuni, pelayanan kesehatan dan kesediaan tenaga kesehatan	Memetakan data sebaran penduduk dan fasilitas kesehatan yang terdapat di pulau yang berpenghuni	Evaluasi sosio-demografi pada pulau yang berpenghuni terhadap kesehatan penduduk					
				Evaluasi fasilitas kesehatan serta penyebaran tenaga kesehatan pada pulau yang berpenghuni					
			Pemetaan penyakit yang terdapat di pulau-pulau	Evaluasi penyakit-penyakit yang terdapat di pulau-pulau berpenghuni					

	dengan sebagian besar mata pencaharian penduduk dibidang kemaritiman.		serta penanganan ya	Upaya kesehatan yang diberikan terhadap penduduk yang sakit					
--	---	--	---------------------	---	--	--	--	--	--

2.2 Sub tema: Etika dan Medikolegal

No	Permasalahan / Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Penelitian yang dibutuhkan	Tahun- penelitian				
					25	26	27	28	29
1	Masalah-masalah terkait isu etika, hukum, agama, kesehatan untuk setiap permasalahan di bidang kesehatan di wilayah Maritim	Mempelajari masalah-masalah terkait isu etika, hukum, agama, kesehatan untuk setiap permasalahan di bidang kesehatan di Wilayah Martimi	Menyelesaikan masalah-masalah terkait isu etika, hukum, agama, kesehatan untuk setiap permasalahan di bidang kesehatan di Wilayah Martimi	Studi mendalam masalah-masalah terkait isu etika, hukum, agama, kesehatan untuk setiap permasalahan di bidang kesehatan di Wilayah Martimi					

3. Tema Penelitian Pemanfaatan Bahan Alam Dalam Penyelesaian Masalah Penyakit Wilayah Maritim

N O	Permasalahan/ Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Penelitian yang dibutuhkan	Tahun- Penelitian				
					2 5	2 6	2 7	2 8	2 9
1	Banyaknya bahan alam yang dimiliki oleh wilayah maritim yang belum dimanfaatkan dalam penyelesaian masalah penyakit, dimana banyak bahan alam yang diketahui dapat dijadikan agent untuk pengobatan untuk menyelesaikan masalah penyakit wilayah maritim	Memanfaatkan bahan alam yang dimiliki oleh wilayah maritim yang berpotensi menjadi agen pengobatan	Memetakan sebaran bahan alam yang berpotensi menjadi agen pengobatan	Eksplorasi, Pendataan dan pemetaan senyawa bahan alam yang dimiliki wilayah maritim					
				Identifikasi dan penapisan senyawa aktif bahan alam					
				Uji aktifitas bahan alam secara in vitro					
				Uji aktifitas bahan alam secara in vivo					
				Isolasi senyawa aktif bahan alam					
				Uji toksistas terhadap senyawa aktif bahan alam					

4. Tema Penelitian Pengendalian Masalah Penyakit Wilayah Maritim

N O	Permasalahan/ Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Penelitian yang dibutuhkan	Tahun- Penelitian				
					2 5	2 6	2 7	2 8	2 9
1	Pengendalian wilayah pesisir dan maritim menjadi perhatian khusus dengan fokus aspek promotif dan preventif yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan angka penyakit di wilayah maritim, termasuk penyakit menular dan tidak menular, serta	Menganalisis dan memetakan jenis- jenis penyakit menular dan tidak menular, serta aspek gizi di wilayah Maritim termasuk pencegahan, pengobatan, dan pengendalian penyakit	Memetakan data epidemiologi s, cara penularan dan patofisiologi penyakit menular dan tidak menular di wilayah maritim	Analisis penyakit menular dan tidak menular di wilayah maritim					
				Analisis mikroba penyebab penyakit menular dan faktor risiko penyakit tidak menular di wilayah maritim					
				Penyebaran penyakit menular dan tidak menular di wilayah maritim					
				Upaya kesehatan terhadap penyakit menular dan tidak menular di wilayah maritim					
				Sosialisasi penyakit dan pengendalian					

	gizi masyarakat			penyakit menular dan tidak menular di wilayah maritim					
				Upaya pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular di wilayah perbatasan kepulauan riau					

5. Tema Penelitian Sains Dan Teknologi Kedokteran Maritim

N O	Permasalahan/ Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Penelitian yang dibutuhkan	Tahun- Penelitian				
					2 5	2 6	2 7	2 8	2 9
1	Keilmuan kedokteran Maritim berbasis Sains dan Teknologi Kedokteran Maritim yang disesuaikan dengan kondisi	Pengembangan keilmuan kedokteran Maritim berbasis Sains dan Teknologi Kedokteran Maritim yang disesuaikan dengan kondisi	Penelitian dan pengembangan Kedokteran Maritim diarahkan pada pemanfaatan Sains dan Teknologi	Pemanfaatan sains dan teknologi Kedokteran Maritim					
				Camber Hiperbarik					

	geografis dan Tamadun Melayu masyarakat Kepulauan Riau diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan terkait kesehatan dan kedokteran Maritim	geografis dan Tamadun Melayu masyarakat Kepulauan Riau							
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--

6. Tema Penelitian Dampak Bencana dan Mitigasi Kemaritiman

N O	Permasalahan/ Isu Strategis	Solusi Permasalahan	Target-Capaian	Penelitian yang dibutuhkan	Tahun- Penelitian				
					2 5	2 6	2 7	2 8	2 9
1	Lingkungan Maritim sangat rentan terhadap terjadinya berbagai bencana alam, terlebih jika lingkungan	Kegawatdaruratan kesehatan wilayah maritim termasuk triase, pemeriksaan, terapi, dan edukasi	Bekerja sama dengan organisasi penanganan bencana alam	Epidemiologi karakteristik sosiodemografi pada tempat kejadian bencana alam					

	Maritim telah mengalami kerusakan yang berdampak pada berkurangnya daya dukung lingkungan. Bencana di wilayah pesisir seringkali menelan banyak korban jiwa dan material. Mitigasi bencana merupakan berbagai upaya yang dilakukan untuk mengurangi parahnya dampak negatif bencana.			Triase, pemeriksaan, terapi, dan edukasi dalam mitigasi bencana					
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

BAB V

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN

Pelaksanaan Rencana Induk Penelitian akan melibatkan:

- Pemantapan fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas (LPPM).
- Pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa di bidang penelitian.
- Penyediaan sumber daya dan fasilitas yang mendukung penelitian.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Maritim Raja Ali Haji (FK UMRAH) ini disusun sebagai pedoman strategis dalam menjalankan program penelitian yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, khususnya dalam konteks kedokteran maritim. Dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan yang dimiliki, FK UMRAH berkomitmen untuk mengembangkan penelitian yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga relevan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Melalui pendekatan kolaboratif dan penguatan kapasitas sumber daya manusia, kami berharap dapat meningkatkan jumlah publikasi dan inovasi yang dihasilkan. Keterlibatan semua pihak, baik dosen, mahasiswa, maupun mitra eksternal, sangat penting dalam mewujudkan visi ini.

Dengan dukungan dari berbagai stakeholder, kami optimis bahwa FK UMRAH akan mampu menjadikan diri sebagai pusat penelitian kedokteran maritim yang unggul dan berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat maritim. Kami berharap Rencana Induk Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian yang berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pelayanan kesehatan di Indonesia.

Akhir kata, semoga Rencana Induk Penelitian ini dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan dunia akademik.